

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT PASIEN HEPATITIS B
DI INSTALASI FARMASI RAWAT JALAN
RS DR OEN KANDANG SAPI SOLO
PERIODE JANUARI-DESEMBER 2018**



KARYA TULIS ILMIAH

**OLEH
UPI DIAN NURFIYANTI
NIM. 2173137**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
NASIONAL SURAKARTA
2020**

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT PASIEN
HEPATITIS B DI INSTALASI FARMASI RAWAT JALAN
RS DR OEN KANDANG SAPI SOLO
PERIODE JANUARI-DESEMBER 2018**

***DESCRIPTION OF THE USE OF DRUGS FOR HEPATITIS B
PATIENTS IN OUTPATIENT PHARMACEUTICAL
INSTALLATIONS HOSPITALIZATION IN RS DR OEN
KANDANG SAPI SOLO JANUARI-DESEMBER 2018 PERIOD***



**KARYA TULIS ILMIAH
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**OLEH
UPI DIAN NURFIYANTI
NIM. 2173137**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2020**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT PASIEN HEPATITIS B DI
INSTALASI FARMASI RAWAT JALAN
RS DR OEN KANDANG SAPI SOLO
PERIODE JANUARI-DESEMBER 2018**

Disusun Oleh:
UPI DIAN NURFIYANTI
NIM. 2173137

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Pada tanggal 25 Februari 2020

Tim Penguji

Retnowati Adiningsih, S.Farm, Apt (Ketua)

Sri Rejeki Handayani, M.Farm., Apt (Anggota)

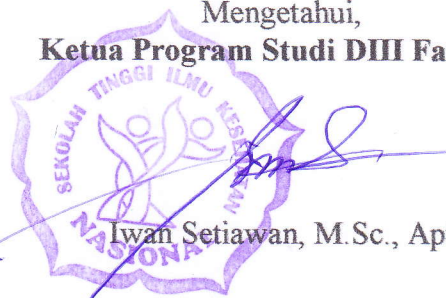
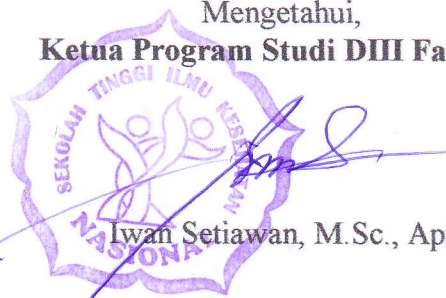
Lusia Murtisiwi, S.Farm., M.Sc., Apt (Anggota)

Menyetujui,
Pembimbing Utama



Lusia Murtisiwi, S.Farm., M.Sc., Apt

Mengetahui,
Ketua Program Studi DIII Farmasi



Iwan Setiawan, M.Sc., Apt

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT PASIEN HEPATITIS B DI
INSTALASI FARMASI RAWAT JALAN RS DR OEN KANDANG SAPI
SOLO PERIODE JANUARI-DESEMBER 2018**

yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar di lingkungan Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi mana pun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 25 Februari 2020



Upi Dian Nurfiyanti

NIM. 2173137

MOTTO

Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali. Kebaikan tidak bernilai selama diucapkan akan tetapi bernilai setelah dikerjakan. Ingat hanya kepada Allah apapun dan dimanapun kita berada kepada Dialah tempat kita meminta dan memohon.

PERSEMBAHAN

Sujud syukurku kupersembahkan kepadaMu Ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Dengan ini kupersembahkan karya ini untuk kedua orangtuaku terima kasih atas kasih sayang dan limpahan doa yang tak berkesudahan. Suamiku tercinta dan Anak-anakku tersayang yang senantiasa memberikan dukungan dan mendampingi saat suka maupun duka. Ucapan terima kasih ini saya persembahkan juga untuk seluruh teman-teman di Stikes Nasional Surakarta Program Studi Diploma III Farmasi Reguler C angkatan Tahun 2018. Terima kasih untuk memori yang kita rajut, atas tawa dan solidaritas yang luar biasa, sehingga masa kuliah selama 3 tahun ini menjadi lebih berarti. Semoga saat-saat indah itu akan selalu menjadi kenangan indah bagi kita semua. Terima kasih juga untuk semua pihak yang mendukung keberhasilan karya ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk semuanya.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT PASIEN HEPATITIS B DI INSTALASI FARMASI RAWAT JALAN RS DR OEN KANDANG SAPI SOLO PERIODE JANUARI-DESEMBER 2018”**. Karya Tulis ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III Farmasi di Stikes Nasional Surakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan karena dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang berkontribusi, khususnya kepada :

1. Bapak Hartono, M.Si, Apt selaku ketua Stikes Nasional Surakarta.
2. Bapak Iwan Setiawan, M.Sc, Apt selaku ketua Prodi DIII Farmasi.
3. Dr. Muljadi Hartono, MPH selaku direktur medis RS Dr. Oen Kandang Sapi Solo atas izin penelitian pengambilan data rekam medis di RS Dr. Oen Kandang Sapi Solo.

4. Ibu Lusia Murtisiwi, S.Farm., M.Sc., Apt selaku dosen penguji dan pembimbing utama yang telah membimbing penulis dengan sabar dan penuh perhatian.
5. Ibu Retnowati Adiningsih, S.Farm, Apt selaku ketua dosen penguji, atas kebijaksanaan dan bimbingannya untuk perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Ibu Sri Rejeki Handayani, M.Farm., Apt selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan bimbingan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Seluruh Bapak, Ibu dosen, asisten dosen dan laboran Program Studi DIII Farmasi yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
8. Bapak Taufik Saleh dan Ibu Sugiyanti, kedua orang tua yang mendoakan dan memberikan nasehat tiada henti
9. MH. Fajar Isnaini AlMunajat, suami yang selalu setia, pengertian dan mendukung
10. Ahmad Zaini Akrom Al Munajat dan Ansyada Ahza Ufaira, anakku yang selalu menyayangi dan pengertian.
11. Teman-teman Program Studi DIII Farmasi Stikes Nasional Surakarta atas dukungan dan kebersamaan selama kuliah.
12. Bagi seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat, Hidayah, kesehatan serta karunia-Nya atas segala bantuan dari berbagai pihak tersebut diatas. Akhir kata penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat.

Surakarta, 25 Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PESETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori	5

1. Hepatitis	5
2. Patofisiologi	6
3. Etiologi dan Patogenesis	8
4. Klasifikasi	9
5. Diagnosis	15
6. Epidemiologi Dan Faktor Risiko	16
B. Pengobatan Hepatitis B	20
1. Tatalaksana Hepatitis B	20
2. Terapi Non Farmakologi	22
3. Terapi Farmakologi	24
4. Algoritma Penatalaksanaan Hepatitis B dengan HBeAg positif	33
5. Algoritma Penatalaksanaan Hepatitis B dengan HBeAg negatif	34
C. Penelitian serupa.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Desain Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Instrumen Penelitian	36
D. Populasi dan Sampel	37
E. Dasar Sampel	37
F. Besar Sampel	48
G. Definisi Operasional	40

H. Alur Penelitian.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Karakteristik Pasien	43
1. Distribusi Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin	43
2. Distribusi Pasien Berdasarkan Jenis Usia	45
3. Distribusi Pasien Berdasarkan Penyakit Penyerta	46
B. Gambaran Penggunaan Obat	51
1. Karakteristik Berdasarkan Pemberian Obat yang Digunakan	52
2. Distribusi Berdasarkan Golongan Antivirus	52
3. Distribusi Penggunaan Obat Berdasarkan Golongan ..	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 1. Perbandingan Virus Hepatitis	20
TABEL 2. Perbandingan Karakteristik Interferon dan Analog Nukleos(t)ida	32
TABEL 3. Penelitian Serupa yang Pernah Dilakukan.....	35
TABEL 4. Distribusi Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin	45
TABEL 5. Distribusi Pasien Berdasarkan Usia	46
TABEL 6. Distribusi Pasien Berdasarkan Penyakit Penyerta	48
TABEL 7. Distribusi Berdasarkan Pemberian Obat yang Digunakan	52
TABEL 8. Distribusi Penggunaan Antivirus Berdasarkan Golongan.....	53
TABEL 9. Distribusi Penggunaan Obat Berdasarkan Golongan	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR 1. Alogaritma Penatalaksanaan Hepatitis B dengan HbeAg Positif	33
GAMBAR 2. Alogaritma Penatalaksanaan Hepatitis B dengan HbeAg Negatif.....	34
GAMBAR 3. Bagan Alur Penelitian	40

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Balasan Permohonan Ijin Penelitian.....	65
Lampiran 2. Rekapitulasi Data Rekam Medik Pasien Hepatitis B	66

INTISARI

Hepatitis B adalah infeksi virus yang menyerang hati dan dapat menyebabkan penyakit akut dan kronis. Diperkirakan bahwa sepertiga populasi dunia pernah terpajan virus ini dan 300-450 juta diantaranya merupakan pengidap hepatitis B. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien hepatitis B dan untuk mengetahui gambaran penggunaan obat pada pasien hepatitis B di Instalasi Farmasi rawat jalan Rumah Sakit Dr. Oen Kandang Sapi Solo periode Januari-Desember 2018. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif dari catatan rekam medis pasien. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah tehnik *Non Probability Sampling*. Hasil penelitian dari 73 pasien yang terinfeksi virus hepatitis B di RS Dr. Oen Kandang Sapi Solo periode Januari-Desember 2018 berusia 46-55 tahun (35,6%) terdiri dari 41 pasien pria dan 32 pasien wanita. Kasus hepatitis B dengan penyakit penyerta 18 pasien dan tanpa penyakit penyerta 55 pasien. Pemberian obat didominasi kombinasi 78,1%, golongan obat anti virus yang terbanyak adalah sebivo dengan zat aktif telbivudin (84,3%) dan golongan hepatoprotektor yang terbanyak adalah curcuma (55,5%).

Kata Kunci: Hepatitis B, Antivirus, Gambaran

ABSTRACT

Hepatitis B is a viral infection that attacks the liver and can cause acute and chronic illness. It is estimated that one third of the world's population has been exposed to this virus and 300-450 million of them are people with hepatitis B. This study aims to determine the characteristics of hepatitis B patients and to know the description of the use of drugs in hepatitis B patients in the outpatient pharmacy in hospitalized in Dr. Oen Kandang Sapi Solo period Januari-Desember of 2018. This research is descriptive with retrospective data collection from patient medical records. The sampling technique used was non-probability sampling technique research results from 73 patients infected with Hepatitis B virus in hospitalized Dr.Oen Kandang Sapi Solo period Januari-Desember of 2018 consisted of 41 male patients and 32 female patients with Hepatitis B cases, with concomitant diseases 18 patients and without comorbidities 55 patients. Drug administration is dominated by a combination of 78,1%. Most antiviral drug classes are sebivo 84,3% with telbivudin active substances and most hepatoprotector groups are curcuma 55,5%.

Keywords: Hepatitis B, Antivirus, Description.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hepatitis B adalah infeksi virus yang menyerang hati dan dapat menyebabkan penyakit akut dan kronis. Virus ini paling umum ditularkan dari ibu ke anak selama kelahiran dan persalinan, serta melalui kontak dengan darah atau cairan tubuh lainnya. Diperkirakan bahwa sepertiga populasi dunia pernah terpajan virus ini dan 350-400 juta di antaranya merupakan pengidap hepatitis B. WHO memperkirakan bahwa pada 2015, 257 juta orang hidup dengan infeksi hepatitis B kronis (didefinisikan sebagai antigen permukaan hepatitis B positif). Pada 2015, hepatitis B mengakibatkan sekitar 887.000 kematian, sebagian besar karena sirosis dan karsinoma hepatoseluler (yaitu kanker hati primer). Pada tahun 2016, 27 juta orang (10,5% dari semua orang yang diperkirakan hidup dengan hepatitis B) mengetahui infeksi mereka, sementara 4,5 juta (16,7%) dari orang yang didiagnosis sedang dalam pengobatan. Prevalensi hepatitis B tertinggi di wilayah Asia Tenggara WHO diperkirakan 3,3% dari populasi umum terinfeksi (WHO, 2019).

Prevalensi hepatitis di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 1,2% meningkat dua kali dibandingkan Riskesdas tahun 2007 yang sebesar 0,6%. Nusa Tenggara Timur merupakan provinsi dengan prevalensi Hepatitis tertinggi pada tahun 2013 yaitu sebesar 4,3%. Menurut Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017 di Jawa Tengah terjadi peningkatan jumlah

kasus Hepatitis B pada tahun 2014 terjadi 66 kasus dan pada tahun 2016 menjadi 160 kasus. Dengan besaran masalah yang ada dan dampaknya bagi kesehatan masyarakat, maka perlu dilakukan upaya yang terencana, fokus, dan meluas, terlaksananya perencanaan kebutuhan dan pengadaan obat antivirus agar terjaminnya ketersediaan obat antivirus di Instalasi farmasi sehingga epidemi virus hepatitis ini dapat ditanggulangi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Puspita, dkk., (2016), Pengobatan penyakit Hepatitis B di Rumah Sakit Umum Kabupaten Garut belum mengikuti rekomendasi pada pedoman Standar Pengobatan Pasien Hepatitis menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 53 tahun 2015 ataupun pedoman yang ditetapkan Perhimpunan Peneliti Hati Indonesia (PPHI). Berdasarkan uraian di atas, prevalensi penyakit Hepatitis B yang insidensinya semakin meningkat, penyakit hepatitis dapat menyebabkan kematian, masih rendahnya pengobatan pasien Hepatitis menggunakan obat antivirus maka penulis ingin meneliti tentang gambaran penggunaan obat pada pasien hepatitis B di rawat jalan RS Dr. Oen Kandang Sapi Solo.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik pasien hepatitis B di Instalasi rawat jalan RS Dr. Oen Kandang Sapi Solo Januari–Desember 2018 yang meliputi jenis kelamin, usia, diagnosis pasien (dengan atau tanpa penyakit penyerta)?
2. Bagaimana gambaran penggunaan obat pada pasien hepatitis B di Instalasi Farmasi rawat jalan Rumah Sakit Dr. Oen Kandang Sapi Solo periode Januari–Desember 2018?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui karakteristik pasien hepatitis B di Instalasi Farmasi rawat jalan Rumah Sakit Dr. Oen Kandang Sapi Solo periode Januari-Desember 2018.
2. Untuk mengetahui gambaran penggunaan obat pada pasien hepatitis B di Instalasi Farmasi rawat jalan Rumah Sakit Dr. Oen Kandang Sapi Solo periode Januari-Desember 2018.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit Dr. Oen Kandang Sapi Solo
Memberikan gambaran bagi dokter dan tenaga farmasi mengenai penggunaan obat pada pasien hepatitis B di Rumah Sakit Dr. Oen Kandang Sapi Solo, sehingga dapat dijadikan data untuk mengevaluasi.
2. Bagi masyarakat
Memberikan gambaran tentang penggunaan obat pada pasien hepatitis B.

3. Bagi peneliti

Dapat mengetahui gambaran penggunaan obat pada pasien hepatitis B, menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini berupa penelitian yang bersifat non eksperimental (deskriptif) dengan pengambilan data secara retrospektif dari catatan rekam medis pasien Hepatitis B di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RS Dr. Oen Kandang Sapi Solo periode Januari-Desember 2018.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di bagian Rekam Medis Rawat Jalan RS Dr. Oen Kandang Sapi Solo. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan November 2019.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian yang digunakan lembar pengumpulan data-data penelitian diambil dari dokumen catatan rekam medis pasien hepatitis B di Rawat Jalan RS Dr. Oen Kandang Sapi Solo periode Januari-Desember 2018. Gambaran Penggunaan Obat Pasien Hepatitis B menurut Perhimpunan Peneliti Hati Indonesia Tahun 2017 dan Lembar pengumpulan data.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi obyek suatu penelitian atau kelompok yang digunakan dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien hepatitis B Rawat Jalan di RS Dr. Oen Kandang Sapi Solo periode Januari-Desember 2018.
2. Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti diambil dengan kriteria tertentu dan dapat mewakili atau bersifat representatif.

E. Besar Sampel

Populasi dalam penelitian ini relatif sedikit, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah tehnik *Non Probability Sampling* yaitu teknik sampling yang memberikan kesempatan atau peluang yang tidak sama bagi setiap anggota populasi atau setiap unsur untuk dipilih sebagai sampel. Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah semua pasien hepatitis B dengan atau tanpa penyakit penyerta di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RS Dr. Oen Kandang Sapi Solo periode Januari-Desember 2018 berdasarkan kriteria inklusi. Adapun kriteria Inklusi dan Eksklusi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Kriteria Inklusi :

1. Pasien hepatitis B berusia $\geq 17-65$ tahun dengan atau tanpa penyakit penyerta di Instalasi farmasi Rawat Jalan RS Dr. Oen Kandang Sapi Solo periode Januari-Desember 2018.

2. Data lengkap yang memuat:

- a. Data pasien: nama pasien, nomor rekam medik, umur, jenis kelamin, berat badan, diagnosis penyakit Hepatitis B. Didukung Hasil Laboratorium Nilai DNA VHB serum, Status HbeAg, Nilai ALT. Data diambil pada saat pasien pertama kali datang
- b. Data obat: nama semua obat yang digunakan pasien Hepatitis B di rawat jalan. Data diambil pada saat pasien pertama kali diberikan terapi hepatitis.

Kriteria eksklusi:

1. Lembar rekam medis pasien Hepatitis B periode Januari-Desember 2018 yang tidak terbaca dengan jelas dan rusak.
2. Pasien hepatitis B dengan diagnosis penyakit HIV AIDS.

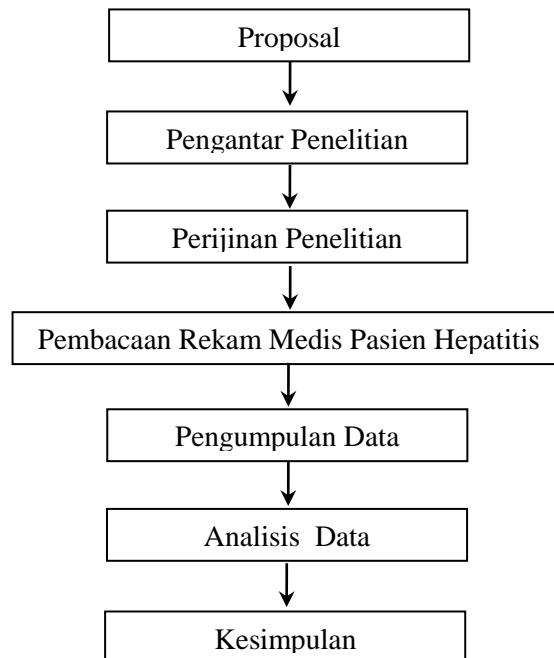
F. Definisi Operasional

1. Rumah Sakit adalah rumah sakit yang digunakan sebagai tempat penelitian yaitu Rumah Sakit Dr. Oen Kandang Sapi Solo.
2. Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, tindakan pengobatan dan pelayanan lain yang sudah diberikan kepada pasien hepatitis B di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RS Dr. Oen Kandang Sapi Solo periode Januari-Desember 2018.
3. Instalasi farmasi rawat jalan Rumah Sakit adalah suatu unit di rumah sakit yang merupakan fasilitas penyelenggaraan kefarmasian di bawah

pimpinan seorang Apoteker dan memenuhi persyaratan secara hukum untuk mengadakan, menyediakan, dan mengelola seluruh aspek penyediaan perbekalan kesehatan rawat jalan di rumah sakit.

4. Pasien Hepatitis B adalah pasien yang dinyatakan menderita Hepatitis B berdasarkan hasil diagnosis dokter, baik sebagai diagnosis utama maupun dengan penyakit penyerta dan tercatat dalam rekam medis di Rumah Sakit Dr. Oen kandang Sapi Solo periode Januari-Desember 2018.
5. Gambaran penggunaan Obat pada pasien hepatitis B di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Dr. Oen Kandang Sapi Solo yaitu gambaran penggunaan obat pada pasien hepatitis B meliputi semua jenis obat yang digunakan yang ditujukan untuk pengobatan hepatitis B.
6. Karakteristik pasien adalah penggolongan pasien dengan diagnosis utama hepatitis B berdasarkan jenis kelamin dan usia di Rumah Sakit Dr. Oen Kandang Sapi Solo.
7. Data yang diambil adalah semua data pasien yang diambil dan dianalisa pada saat pasien pertama kali datang yang sudah terdiagnosis hepatitis B.

G. Alur Penelitian



Gambar 3. Bagan Alur Penelitian

Alur Penelitian dibagi menjadi 3 tahap yaitu :

1. Perizinan

Surat Izin penelitian diajukan kepada Kepala program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional, kemudian ditujukan kepada Direktur utama RS Dr. Oen Kandang Sapi Solo diserahkan kepada Bagian PSDM RS Dr. Oen Kandang Sapi Solo untuk mendapatkan surat izin melakukan penelitian dan pengambilan data terkait penelitian yang akan dilakukan.

2. Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan secara Retrospektif dimulai dari observasi data rekam medis pasien yang menderita hepatitis B di bagian rekam medis rawat jalan RS Dr. Oen Kandang Sapi Solo periode Januari-Desember 2018. Berdasarkan penelusuran, diperoleh rekam medis yang memenuhi kriteria inklusi, kemudian dilakukan pencatatan.

3. Pengolahan data

Data pasien diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan dihitung presentase penggunaan obatnya.

H. Analisis Data Penelitian

Hasil Penelitian terdiri dari data deskripsi pasien dan data terapi obat. Data-data penelitian tersebut dianalisis mengikuti rancangan deskriptif non-analitik, kemudian diolah dengan program microsoft excel dan disajikan dalam bentuk persentase. Pada penelitian ini data yang dianalisis adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik pasien, yaitu analisis profil pasien yang meliputi usia, jenis kelamin kemudian dianalisis jumlah, persentase dan disajikan dalam bentuk diagram maupun tabel.
 - a. Persentase umur dihitung dari jumlah pasien berdasarkan umur dibagi jumlah total dikalikan 100%.
 - b. Persentase jenis kelamin dihitung dari jumlah pasien berdasarkan jenis kelamin dibagi jumlah total pasien dikalikan 100%.

- c. Persentase pasien yang mendapatkan terapi obat dibagi jumlah pasien hepatitis B dikali 100%.
2. Gambaran penggunaan obat pada pasien Hepatitis B di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Dr. Oen Kandang Sapi Solo meliputi jenis obat yang digunakan, pemberian obat (tunggal atau kombinasi), kemudian dianalisis, jumlah dan persentase dengan rumus dibawah ini .

a. % jenis obat yang digunakan =

$$\frac{\text{jumlah pasien dengan golongan obat} \times}{\text{jumlah total pasien}} \times 100\%$$

b. % obat anti virus = $\frac{\text{jumlah pasien dengan obat anti virus}}{\text{jumlah total pasien}} \times 100\%$

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik pasien hepatitis B di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RS Dr. Oen Kandang Solo Januari-Desember 2018 berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak terinfeksi virus hepatitis B adalah laki-laki sebesar 41 pasien (56,2%), berdasarkan usia pasien yang paling banyak terinfeksi virus hepatitis B berusia 46-55 tahun sebesar 26 pasien (35,6%) dan pasien hepatitis B dengan penyakit penyerta adalah 18 pasien dengan penyakit penyerta terbanyak adalah Diabetes Mellitus sebesar 7 pasien (38,9%).
2. Gambaran penggunaan obat pasien hepatitis B di Instalasi Farmasi rawat jalan RS Dr. Oen Kandang Sapi Solo Januari-Desember 2018 adalah sebagai berikut: golongan antivirus telbivudin 84,3%, adefovir difivoksil 9,4%, interferon 6,3%, golongan hepatoprotektor 64,1%, golongan penghambat pompa proton 8,5%, golongan mual dan vertigo 6,3%, golongan antidiabetik oral 9,4%, golongan kelator dan senyawa kompleks 3,9%, golongan antagonis reseptor H₂ 0,8%, golongan obat yang mempengaruhi komposisi dan aliran empedu 2,3%, golongan antagonis calcium 3,9%, dan golongan analog prostaglandin 0,8%.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang gambaran kesesuaian penggunaan obat antivirus pada pasien hepatitis B yang sesuai dengan pedoman yang ditetapkan Perhimpunan Peneliti Hati Indonesia.
2. Kepada pihak rumah sakit diharapkan ada data hasil laboratorium yang lengkap dalam data rekam medik pasien rawat jalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abon Wenge, Florencia, 2009, Evaluasi Peresepan Pada Pasien Hepatitis B Kronis di Instalasi Rawat Inap RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, Yogyakarta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, 2013, *Riset Kesehatan Dasar 2013*, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan RI, 2015, *Informatorium Obat Nasional Indonesia 2015*, Badan POM RI, Jakarta.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan RI, 2017, *Informatorium Obat Nasional Indonesia 2015*, Badan POM RI, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2007, *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Hati*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2017, *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017*, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Semarang
- Dipiro, Joseph T., Robert L, Talbert., Gary R. Matzke., Barbara G Wells., Michael Posey., 2011, *Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach*, 8th Edition.
- Fadrian., 2016, Terapi Antiviral Pada Sirosis Hati Dekompensata Terkait Infeksi Virus Hepatitis B, *Jurnal Majalah Kesehatan Andalas*, Vol. 39, No.1, April 2016, Hal 35-41.
- Ferina., Dwi Marinda, 2014, Hepatoprotective Effect Of Curcumin In Chronic Hepatitis, *J Majority*, Vol. 3, No. 7, Desember 2014.
- Ismayanti., Enis Dwi, 2014, Studi Penggunaan Propanolol Pada Pasien Sirosis Hepatis Dengan Hipertensi Portal di Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang, *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Jalil, Maryam., Faiza Aslam., Talal khurshid., Muhammad Umar., Hamamatul Bushra K., 2017, Dyspepsia In Cirrhotic Hepatitis C Patients, *Journal Of Rawalpindi Medical College (JRMC)*; 2017; 21(4); 321-324.
- Hongdiyanto, A., Paulina, V.Y dan Hamidah Sri Supriati, 2014, Evaluasi Kerasionalan Pengobatan Diabetes Mellitus Tipe II Pada Pasien Rawat Inap di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Tahun 2013, *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 77-78.

- Kemenkes RI, 2014, *Hepatitis*, INFODATIN Pusat Data Dan Informasi
Kementrian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2017, *Profil Kesehatan Indonesia 2017*, Kementrian Kesehatan RI,
Jakarta
- Kemenkes RI, 2018, *Profil Kesehatan Indonesia 2018*, Kementrian Kesehatan RI,
Jakarta
- Kemenkes RI, 2015, *Penanggulangan Hepatitis Virus 2015*, Kementrian
Kesehatan RI, Jakarta
- PERKENI, 2011, *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus
Tipe 2 di Indonesia*, PERKENI, Jakarta.
- PPHI, 2017, *Konsensus Nasional Penatalaksanaan Hepatitis B Di Indonesia*,
PPHI, Jakarta.
- Puspita, Tita., dan Ismi Kamilah., 2016, Pengkajian Penggunaan Obat Pada Pasien
Hepatitis B Di Rumah Sakit Umum Pemerintah Kabupaten Garut. *Jurnal
Farmako Bahari*, 7.1 :36-41.
- Rechtman MM., Bar-Yishay I., Fishman S., Adamovich Y., Shaul Y., Halpern Z.,
Shlomaï A, *Curcumin Inhibits Hepatitis B Via Down Regulation Of Thee
Metabolic Coactivator PGC-1 α* , FEBS Letters, 2010.
- Rumini., Umar Zein., Razia Begum Suroyo., 2018, Faktor Risiko Hepatitis B
Pada Pasien Di RSUD Dr. Pringadi Medan., *Jurnal Kesehatan
Global*, Vol. 1, No. 1, Januari 2018: 37-44.
- Sanityoso, Andi, 2017, *Hepatobilier Hepatitis Virus Akut*, PAPDI, Jakarta.
- Sherlock, S, 1997, *Penyakit Hati dan Sistem Saluran Empedu*, Oxford, England
Blackwell 1997
- Tandi, Joni., 2017, Pola Penggunaan Obat Pada Pasien Penyakit Hati Yang
Menjalani Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu,
Jurnal Pengembangan Sumber Daya Insani, Vol. 02, Juli-Desember
2017.

Virgonita, Septina., dan A.Karim Zulkarnain., 2012,Pola Penggunaan Obat Pada Pasien Sirosis Hati di Instalasi Rawat Inap Bangsal Penyakit Dalam Rumah Sakit Dr. Sardjito Yogyakarta, Yogyakarta.

World Health Organization, 2019, *Global Hepatitis Report*, <http://www.who.int/news-room/detail/26-07-2019-who-urges-countries-to-invest-in-eliminating-hepatitis> (diakses pada 16 September 2019)